

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SMARTER dapat membantu pemilihan bibit jagung yang unggul berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dihitung menggunakan pembobotan ROC. Pemilihan bibit unggul jagung harus memperhatikan kriteria-kriteria yang sesuai dengan lokasi perladangan sehingga bibit jagung yang terpilih adalah bibit unggul. Kriteria pertimbangan utama dalam memilih bibit jagung yang unggul adalah ketahanan terhadap hama karena bibit yang unggul mampu bertahan terhadap serangan hama. Kriteria pertimbangan kedua yaitu waktu panen. Bibit yang unggul memiliki waktu panen sekitar 90-120 hari. Adaptasi lingkungan menjadi pertimbangan ketiga dalam memilih bibit jagung yang unggul. Kriteria pertimbangan keempat yaitu ukuran biji dan hasil produksi menjadi kriteria pertimbangan kelima karena bibit unggul mampu memproduksi tinggi. Dengan memperhatikan kriteria-kriteria ini dalam memilih bibit jagung unggul maka bibit yang terpilih adalah bibit unggul sehingga mampu berkembang dengan baik dan dapat meningkatkan produksi jagung.

#### 5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah:

1. Menambahkan kriteria alternatif dan sub kriteria seperti ketinggian tempat agar hasil yang diperoleh lebih akurat lagi.
2. Menganalisis sistem pengambilan keputusan pemilihan bibit jagung unggul dengan metode sistem pengambilan keputusan yang lain seperti metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* , *Simple Additive Weight (SAW)* dan metode *Profile Matching* agar dapat dibandingkan untuk hasil analisis yang lebih baik lagi.